



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024



# Ajar Nganam

(Belajar Menganyam)

Penulis: Probo Harjanti | Ilustrator: Upit Dyoni

**B1**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Ajar Nganam

(Belajar Menganyam)

Penulis: Probo Harjanti

Ilustrator: Upit Dyoni

## **Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel [balaibahasadiy@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasadiy@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

AJAR NGANAM

(BELAJAR MENGANYAM)

Penulis : Probo Harjanti  
Ilustrator : Upit Dyoni  
Penerjemah : Yogalih Sangaulia Prihambada  
Penyunting : 1. Bahasa Jawa: Sumadi  
                  2. Bahasa Indonesia: Nuryantini  
Penata Letak : Upit Dyoni

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati  
                  2. Wuroidatil Hamro  
                  3. Nindwihapsari  
                  4. M. Haris Ardhani  
                  5. Rino Edrianto

### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-975-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18/20 pt, Futura 15pt, ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

# Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Bubar tanpa rapot, Dini prèi.  
Dini péngin prèinan nèng dalemé simbahé.  
Andhong mandheg ana ing ngarep omah.  
Bapak, Ibu, lan Dini, numpak andhong.

Selesai penerimaan rapor, Dini libur.  
Dini ingin berlibur ke rumah simbahnya.  
Delman berhenti di depan rumah.  
Bapak, Ibu, dan Dini menaiki delman.



Dheweke kabeh tekan dalemé simbahé nèng Minggir.  
Dheweke kabeh lungguhan ana ing ruwang tamu.  
Mbah kakung, mbah putri,  
bapak, ibu, lan Dini padha jagongan.

Mereka sampai di rumah simbahnya di Minggir.

Mereka duduk di ruang tamu.

Mbah kakung, mbah putri, bapak, ibu, dan Dini  
bercakap-cakap.





Mendhongé dijèrèng ana ing latar.

Dini njupuk méndhong arep  
dianggo dolanan.

Mbah putri menging Dini dolanan méndhong.

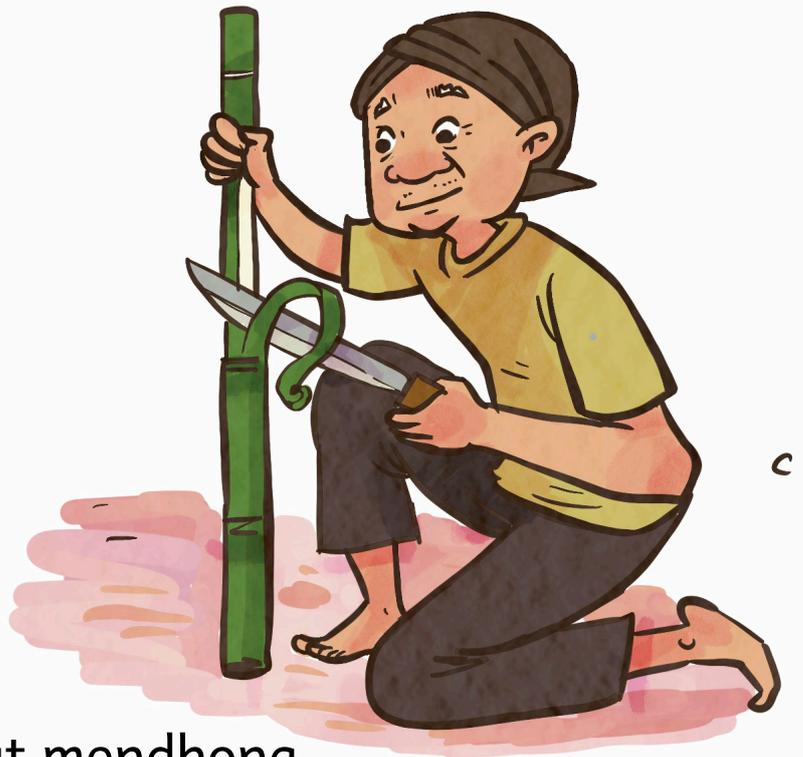
Sawisé garing, méndhong dientas mbah putri.

Mendongnya dijemur di halaman.

Dini mengambil mendong untuk bermain.

Mbah putri melarangnya.

Setelah kering, mendong diambil oleh mbah putri.



Mbah kakung ngirat mendhong.

Mbah putri ngemplong karo Dini.

Mbah kakung wiwit nganam bèsèk cilik.

Mbah putri ngrampungaké nganam klasa.

Mbah kakung meraut mendong.

Mbah putri *ngemplong* bersama Dini.

Mbah kakung mulai menganyam besek kecil.

Mbah putri menyelesaikan menganyam tikar.



Mbah putri nglempiti klasa.

Klasa ditumpuk cedhak tumpukan bèsèk.

Sésuk didol menyang pasar.

Dini nglumpukaké turahan méndhong.

Mbah putri melipat tikar.

Tikar ditumpuk di dekat tumpukan besek.

Besek dan tikar akan dijual ke pasar.

Dini mengumpulkan sisa mendong.



Dini ndhèrèk simbah menyang pasar.

Mbah putri ngindhit klasa.

Mbah kakung nuntun sepédha, mboncèngaké bèsèk.

Dini ngetutaké karo cekelan boncèngan sepédha.

Dini ikut simbah berangkat ke pasar.

Mbah putri menggandong tikar.

Mbah kakung menuntun sepeda sambil membawa besek.

Dini mengikuti sambil berpegangan pada boncengan sepeda.



Dini mboncèng ana ing planthangan.  
Tekan ngomah, Dini ajar nganam méndhong.  
Dini diajari Mbah Putri.  
Dini bisa nganam éntuk sekilan.

Dini membonceng di palangan sepeda.  
Sampai di rumah, ia belajar menganyam mendong.  
Dini diajari oleh mbah putri.  
Dia bisa menganyam sejengkal.



Mbah kakung lagi nggraji pring.  
Dini nyedhaki mbah kakung.  
Dini nggawa tempolong tilas susu.  
Tempolonge dikumbah nganti resik

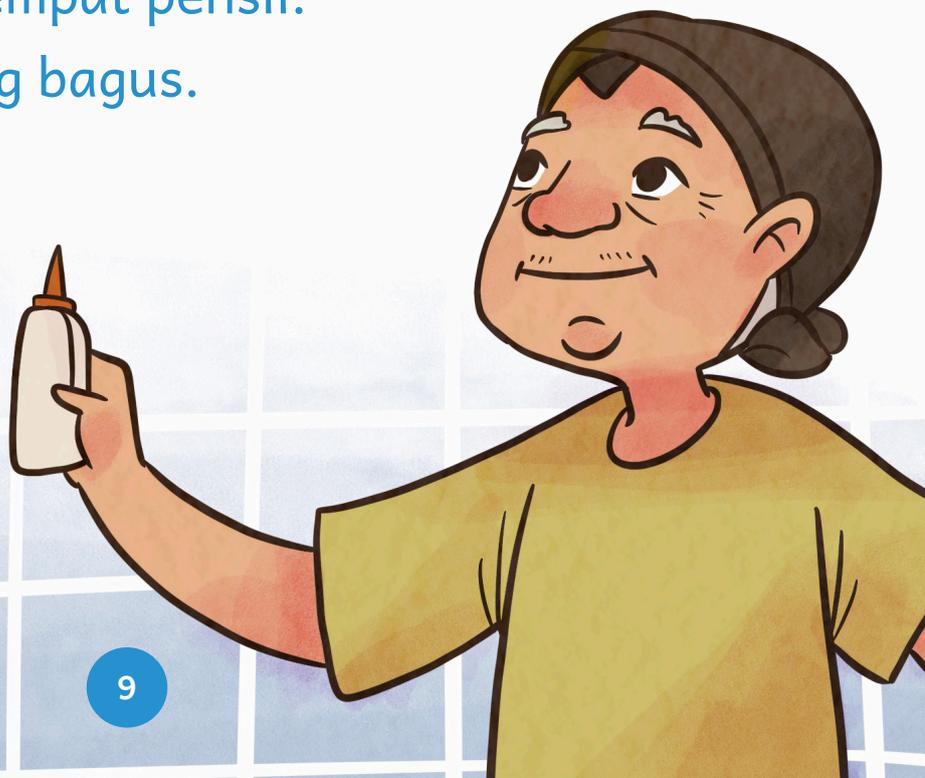
Mbah kakung sedang menggergaji bambu.  
Dini mendekati mbah kakung.  
Dia membawa kaleng bekas susu.  
Kaleng kemudian dicuci sampai bersih.





Dini njupuk nam-naman méndhonge.  
Nam-naman mendhonge dienggo mbuntel tempolong.  
Jaréné arep didadèkkè wadhah potlot.  
Dini nyuwun lémbing sing apik.

Dini mengambil anyaman mendongnya.  
Anyaman mendong tersebut digunakan untuk  
membungkus kaleng.  
Dini ingin membuat tempat pensil.  
Dini meminta lem yang bagus.



Dini diréwangi mbah kakung ngelém tempolongé.  
Wadhah potlote wis dadi.

Dini bungah bisa gawé wadhah potlot.

Wadhah potlote arep disèlèhaké nèng méja guru.

Dini dibantu mbah kakung mengelem kalengnya.

Tempat pensil sudah jadi.

Dini senang bisa membuat tempat pensil.

Tempat pensilnya akan diletakkan di meja guru.



Kanca-kancané Dini ngupengi méja guru.  
Seneng marang wadhah potlot gawéyané Dini.  
Dheweke banjur padha pesen, regané manut.  
Dini tansaya bungah.

Teman-teman Dini mengelilingi meja guru.  
Mereka suka tempat pensil buatan Dini.  
Mereka kemudian memesan, harganya terserah Dini.  
Dini semakin gembira.



# Biodata

## PENULIS



Probo Harjanti, lahir dan tinggal di Sleman, sejak 7 Agustus 1963 sampai sekarang. Pekerjaan pensiunan guru seni budaya SMP, sekarang mengajar ekstra kurikuler karawitan. Mulai menulis artikel Pendidikan di media cetak dan penulis buku Seni Budaya SMA-SMK, pada penerbit Erlangga.

## ILUSTRATOR



**Fithry Dyoniputri** atau biasa di panggil **Upit Dyoni**, seorang penyuka kucing dan seorang ilustrator/ desainer grafis yang berdomisili di Yogyakarta. Setelah menyelesaikan masa studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dunia ilustrasi semakin ditekuni dan mendalami spesialisasi Ilustrasi Buku Anak. Saat ini, karya-karya ilustrasi Upit Dyoni telah di terbitkan oleh penerbit lokal maupun mancanegara. Untuk mengenal lebih dekat, dapat menghubungi melalui pos-el [upitbox@gmail.com](mailto:upitbox@gmail.com) dan Instagram [@upit\\_dyoni](https://www.instagram.com/upit_dyoni).

# Biodata

## PENERJEMAH



**Yogalih Sangaulia Prihambada S.Pd.**, (Angga/Yoga Aulia) lahir di Kulon Progo 18 September 2000. Penerjemah sekaligus penulis muda inspiratif yang banyak berkarya dalam dunia fiksi dan cerita ramah anak. Dikenal dengan nama pena Tere Auliye (nama pena Indonesia) dan Hamangkupraga (nama pena Jawa). Saat ini tengah menempuh pendidikan S-2 di salah satu perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Penerjemah dapat di hubungi melalui instagram : [yogaaulia\\_](#) atau WA : 082324458810.

## Penyunting Bahasa Jawa



**Sumadi** saat ini adalah seorang peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sebelum migrasi ke BRIN, sejak 1990 ia sebagai peneliti, penyuluh, dan penyunting di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pria kelahiran Klaten, 9 Maret 1965 ini berdomisili di Godean, Sleman. Ia dapat di hubungi pada nomor 082134193413 dan posel: [madiprasaja@gmail.com](mailto:madiprasaja@gmail.com).

# Biodata

## Penyunting Bahasa Indonesia



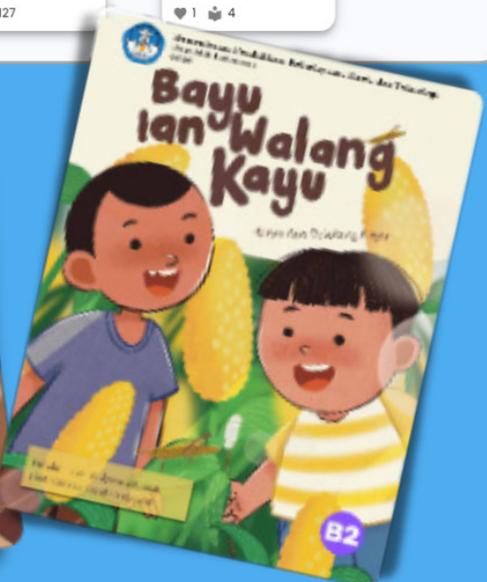
**Nuryantini**, biasa dipanggil Nur, lahir dan bertempat tinggal di Kalikebo, Trucuk, Klaten. Sejak Januari 2005 hingga sekarang, beliau bekerja di Balai Bahasa Provinsi DIY (staf KKLP Kamus dan Istilah). Nuryantini merupakan alumni PBSI (Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia) Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau bisa disapa melalui posel [nurysutopo1@gmail.com](mailto:nurysutopo1@gmail.com).





# Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Dini dadi ngerti carané ngemplong lan ngirat. Anam turahan méndhong uga bisa. Turahan méndhong dianam dadi sekilan. Senajan turahan tetéla isih migunani. Bisa kanggo ajar anam. Nam-naman méndhong sekilan kanggo apa?

Dini sekarang mengerti cara ngemplong dan meraut mendong. Menganyam sisa mendong pun bisa. Sisa mendong dianyam panjangnya sejengkal. Meskipun hanya sisa, ternyata masih berguna. Bisa digunakan untuk belajar menganyam. Kemudian anyaman mendong yang sejengkal digunakan untuk apa?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

ISBN 978-623-388-975-9 (PDF)



9

786233

889759